

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DENGAN METODE ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA UD. ERIZA MANDIRI DESA SELEMAK

Sri Meutia¹, Bakhtiar², Fandi Ahmad Lubis^{3*}

¹Program Studi Teknik Logistik, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe

²³Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe

e-mail: srimeutia@unimal.ac.id, bakti66@yahoo.com, fandi.200130054@mhs.unimal.ac.id

Abstract

Risk management is one of the methods used to identify, process, measure, and control risks. When minimizing risks, companies are expected to be able to implement risk management so that companies can avoid these risks. The purpose of this research is to manage existing risks with the Enterprise Risk Management (ERM) method approach UD. Eriza Mandiri which focuses on the operational risk management section. The application of Enterprise Risk Management (ERM) in the company can find 4 types of risks that arise, namely HR risk, external risk, environmental risk and reputation risk with 16 operational risks. The results showed that there are two levels of operational risk that are prioritized at UD. Eriza Mandiri, namely High Level (work accidents on router machines with a risk score of 16.3, accumulation of wood chaff waste with a risk score of 12.8 and accumulation of wood scrap waste with a risk score of 15.5) and moderate level (work accidents on wood splitting machines with a risk score of 10.2, work accidents on wood roll crafting machines with a risk score of 10.8 and work accidents on wood cutting wheel machines with a risk score of 10.2).

Keywords: *Risk Management, Risk Control, Operational Risk, Enterprise Risk Management*

1. Pendahuluan

Proses operasional suatu bisnis perusahaan dapat dipastikan dengan eksistensi risiko yang akan didapat karena melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dapat dijadikan tolak ukur sebuah perusahaan dalam mengoptimalkan potensi bisnis tersebut untuk *grow up* (Fiqih, 2023). Variabel internal dan eksternal perusahaan adalah beberapa variabel penyebab risiko (Sari et al., 2022). Dalam menangani permasalahan risiko, fokus manajemen risiko pada identifikasi pengukuran risiko yang kemungkinan akan dihadapi perusahaan dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan (KUNY, 2022). Manajemen risiko salah satu elemen vital saat menjalankan sebuah bisnis, karena berpengaruh terhadap perkembangan dan peningkatan aktivitas kompleks perusahaan yang mengakibatkan tingginya persentase risiko yang didapat perusahaan (Arifudin et al., 2020; Widahartana, 2021).

UD. Eriza Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang furniture, Perusahaan ini cukup besar dan memiliki puluhan supplier furniture asal Jepara, yang mengolah dan memproduksi segala jenis furniture, dengan kemampuan penjualan di berbagai daerah. Furnitur yang diproduksi oleh UD. Eriza Mandiri terdiri dari kusen, pintu dan jendela dengan corak unik yang mewah. Produk ini dirancang khusus berdasarkan kebutuhan konsumen. Konsumen tersebut merupakan konsumen biasa karena pada periode tertentu mereka berbelanja dalam skala besar, yang kemudian mereka jual kembali di daerahnya masing-masing.

Proses produksi yang digunakan oleh UD. Eriza Mandiri adalah proyek dan reguler. Rutin merupakan suatu proses produksi yang dilakukan setiap hari dan tidak mempunyai desain khusus melainkan desain standar. Untuk proses produksi proyek, perusahaan mendesain sesuai kebutuhan konsumen. Waktu dan tenaga yang dibutuhkan pada tahap ini tidak sedikit karena

melalui proses desain, pembuatan sampel produk, hingga revisi yang berulang untuk hasil yang sesuai dengan permintaan konsumen.

Dalam mengelola kegiatan usahanya UD. Eriza Mandiri menemukan beberapa permasalahan diantaranya, Risiko sumber daya manusia yang mana terjadinya kecelakaan kerja pada saat kerja sebanyak 4 insiden di tahun 2022 diantaranya jari kanan terkena mesin belah kayu, tangan kanan kejepit mesin molding kayu, jari tangan terkena mesin cutting wheel, napas sesak dikarenakan debu serbuk yang dihasilkan dari potongan kayu. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 7 insiden diantaranya kaki tertimpa kayu yang mau dipotong di mesin belah, napas sesak dikarenakan debu serbuk yang dihasilkan dari potongan kayu, tangan kejepit mesin molding saat ketam press kayu, jari tangan terkena mesin cutting wheel, jari kanan terkena mesin belah.

Risiko eksternal yaitu kerusakan yang terjadi pada transportasi yang mana dari Desember 2023 terjadi 2 kerusakan diantaranya mesin mati saat diperjalanan, ban pecah saat diperjalanan. Januari 2024 terjadi 3 kerusakan diantaranya as roda mobil patah saat diperjalanan, mobil mogok diperjalanan dikarenakan banjir. Februari 2024 terjadi 5 kerusakan diantaranya per mobil patah saat diperjalanan, mobil mogok diperjalanan, aki mobil tekor, kopling mobil haus, rem mobil blong.

Risiko lingkungan berupa tidak ada tempat pembuangan limbah produksi, Risiko reputasi yaitu komplain dari konsumen yang mana pada Januari 2024 sebanyak 3 komplain diantaranya ketidaksesuaian ukuran pintu permintaan konsumen dan terjadi perbedaan dengan kusen yang dipesan konsumen, keterlambatan pengiriman. Pada Februari 2024 mengalami kenaikan sebanyak 6 komplain diantaranya pintu yang diterima terdapat kerusakan sumpel pada ujung pintu, model pintu yang dipesan tidak sesuai dengan keinginan pelanggan, kusen yang diterima mengalami tidak simetris, keterlambatan pengiriman, kayu pesanan pelanggan tidak sesuai ukuran. Untuk itu UD. Eriza Mandiri perlu manajemen risiko, agar risiko dapat diminimalkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dinilai adanya kegagalan pengendalian internal dalam operasional perusahaan. Berdasarkan perbincangan dengan manajer terkait, hal ini disebabkan karena perusahaan belum menyadari adanya hal-hal yang berdampak negatif terhadap lingkungan internal dan eksternal. Melihat pertanyaan ini, UD. Eriza Mandiri harus mengidentifikasi faktor-faktor dalam pendekatan ERP yang dapat berdampak negatif pada perusahaan.

2. Kajian Pustaka

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada skenario implementasi ukuran dalam pemetaan berbagai masalah yang ada dengan penyesuaian berbagai metode manajemen secara kompleks dan sistematis yang dilakukan oleh sebuah organisasi (Syarofi, 2022).

Risiko

Risiko merupakan hal yang berpengaruh negatif terhadap perusahaan atas timbulnya sebuah peristiwa. Risiko identik dengan kejadian yang berdampak negatif terhadap sasaran dan strategi perusahaan (Aisyah et al., 2022).

Kuesioner

Kuesioner merupakan butir-butir pertanyaan yang tertulis untuk memperoleh suatu informasi dari responden. Tujuan utama pembuatan sebuah kuisisioner untuk memperoleh informasi yang relevan sesuai tujuan survei dengan cara menjawab butir-butir pertanyaan yang

diajukan oleh peneliti terhadap responden. Syarat pengisian kuesioner adalah butir pertanyaan jelas dan mengarah ke maksud penelitian tersebut (Andaresa et al., 2023).

Enterprise Risk Management (ERM)

ERM adalah prosedur yang terutama dipengaruhi oleh manajemen, dewan direksi, dan peserta lain dalam perusahaan tersebut. ERM digunakan dengan rencana yang mencakup seluruh organisasi. Metode ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi peristiwa mendatang yang dapat memengaruhi organisasi. Pada umumnya fungsional ERM mengelola risiko sesuai dengan persyaratan perusahaan yang memberikan jaminan cukup untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai (Lubis & others, 2022).

Penelitian yang linear dengan yang dilakukan peneliti telah diteliti sebelumnya oleh (Andaresa et al., 2023) telah melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisa Manajemen Risiko Dengan Pendekatan Metode Erm Pada Jne Agen Campurejo”. Permasalahan Penelitian ini mengidentifikasi risiko operasional seperti kecelakaan kerja, kesalahan entri data, dan pencurian barang di JNE Agen Campurejo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai manajemen risiko dengan metode ERM pada Agen JNE Campbell yang berfokus pada risiko operasionalnya. Sumber data penelitian adalah data primer dan sekunder. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari analisis risiko operasional pada Agen JNE Campurejo menunjukkan bahwa dalam kaitannya dengan risiko operasional, perusahaan harus memanfaatkan solusi yang telah digunakan dalam metode ERM. Delapan kejadian risiko perusahaan terkait dengan operasionalnya, yaitu kecelakaan kerja, kerusakan barang konsumen, kesalahan input data, penumpukan barang, kesalahan pengiriman barang, kualitas layanan konsumen, kehilangan barang konsumen, dan pencurian barang.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 metode dalam proses pengumpulan data, diantaranya wawancara, kuisisioner, studi pustaka dan observasi. Wawancara dilakukan dengan manager, dan pekerja yang berhubungan dengan bagian produksi UD. Eriza Mandiri, terkait masalah yang sering terjadi dan bagaimana upaya untuk memperkecil risiko yang muncul. Kuisisioner diberikan kepada para karyawan UD. Eriza Mandiri untuk mendapatkan kemungkinan munculnya resiko (*occurance*) dan data besarnya efek dari dampak yang ditimbulkan (*severity*). Data yang dihimpun berupa data primer dan sekunder. Variabel operasional berupa variabel independent yang meliputi tingkat dampak risiko (*Severity*) dan tingkat kemunculan risiko (*Occurance*). Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan di UD. Eriza Mandiri. Tahap awal penelitian dimulai dari menganalisis masukan dan kritik karyawan untuk diusulkan solusi dengan menggunakan metode *Enterprise Risk Management* (ERM).

4. Hasil dan Pembahasan

Identifikasi Risiko

Langkah awal identifikasi risiko dimulai menentukan lingkungan internal perusahaan, kemudian menentukan tujuan perusahaan, dan terakhir melakukan wawancara dengan pimpinan UD. Eriza Mandiri. Hasil wawancara tersebut dituangkan dalam penentuan tujuan strategis, sistem pelaporan, tujuan operasional dan tujuan kepatuhan. Pengenalan risiko pada perusahaan dilakukan dengan cara memperoleh informasi mengenai setiap potensi risiko yang terjadi dari sumber internal maupun eksternal. Selain itu, dilakukan wawancara kepada karyawan setiap bidang dan observasi dengan cara mengamati proses-proses perusahaan secara langsung guna mengidentifikasi risiko-risiko operasi yang ada dengan berfokus pada kejadian-kejadian yang terjadi selama operasi berlangsung. Selanjutnya membuat daftar indikator-

indikator risiko yang berasal dari berbagai sumber seperti artikel, proses ini akan menggabungkan indikator-indikator yang terjadi pada perusahaan. Peristiwa kerugian mencakup seluruh pendapatan perusahaan. Dari hasil observasi dan wawancara, teridentifikasi empat jenis risiko dengan 16 peristiwa risiko yang terkait dengan masing-masing jenis risiko dan penyebab risiko yang timbul untuk menilai risiko.

Pada proses operasional perusahaan terdapat identifikasi risiko operasional yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Identifikasi Risiko Operasional UD. Eriza Mandiri

Jenis Risiko	No	Risiko	Penyebab / Sumber Risiko
Risiko sumber daya manusia	A1	Kecelakaan kerja pada mesin belah kayu	Tidak tersedia alat bantu kerja, tidak menggunakan APD, kelalaian dalam bekerja.
	A2	Kecelakaan kerja pada mesin ketam roll kayu	Kurangnya konsentrasi, tidak adanya alat bantu kerja, tidak menggunakan APD, kelalaian dalam bekerja.
	A3	Kecelakaan kerja pada mesin <i>molding</i> kayu	Kelengkapan alat bantu keselamatan kerja dan kelalaian kerja.
	A4	Kecelakaan kerja pada mesin <i>router</i> duduk kayu	Kelalaian pekerja, kurangnya konsentrasi, atau tidak mematuhi prosedur keselamatan
	A5	Kecelakaan kerja pada mesin <i>cutting whell</i> kayu	Ketidakmampuan dalam mengoperasikan peralatan dengan benar atau tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai praktik keselamatan kerja.
	A6	Kecelakaan kerja pada mesin <i>Finishing</i>	Ketidaksesuaian operator dengan SOP, kelalaian pekerja.
Risiko eksternal	B1	Kerusakan mati mesin armada	Kurangnya <i>maintenance</i> mesin armada transportasi secara rutin.
	B2	Kerusakan ban pecah armada	Kurangnya <i>maintenance</i> ban armada transportasi secara rutin.
	B3	Kerusakan patah per armada	Kurangnya <i>maintenance</i> per armada transportasi secara rutin.
	B4	Kerusakan rem blong armada	Kurangnya <i>maintenance</i> rem armada transportasi secara rutin.
Risiko lingkungan	C1	Penumpukan limbah sekam kayu	Terjadinya penumpukan limbah sekam kayu hasil produksi.
	C2	Penumpukan limbah potongan kayu	Terjadinya penumpukan limbah potongan kayu hasil produksi.
Risiko reputasi	D1	Komplain konsumen karena tidak sesuai ukuran	Adanya barang kusen yang saat diterima pelanggan, tidak sesuai dengan ukuran yang di pesanan.

	kusen yang di pesan	
D2	Komplain konsumen karena keterlambatan kedatangan pesanan	Terjadinya keterlambatan barang di karenakan armada transportasi yang mengirim barang mengalami kerusakan saat di perjalanan.
D3	Komplain konsumen karena tidak sesuai model pintu yang di pesan	Adanya model pintu yang saat diterima pelanggan, tidak sesuai dengan model yang di pesanan.
D4	Komplain konsumen karena tidak sesuai ukuran pintu yang di pesan	Adanya barang pintu yang saat diterima pelanggan, tidak sesuai dengan ukuran yang di pesanan.

Sumber: Pengolahab Data

Berdasarkan hasil identifikasi didapat risiko yang terjadi di UD. Eriza Mandiri yaitu risiko lingkungan, risiko sumber daya manusia, risiko reputasi dan risiko eksternal. Dilakukan untuk menjelaskan jenis risiko yang ada yaitu:

1. Risiko Sumber Daya Manusia

Ditemukan satu risiko operasional terkait sumber daya manusia dari hasil identifikasi, yakni kecelakaan kerja yang terjadi selama aktivitas kerja. Risiko ini dikategorikan sebagai risiko sumber daya manusia dalam konteks risiko operasional karena melibatkan masalah keselamatan pekerja. Kecelakaan kerja tersebut terjadi saat pekerja melakukan tugas pemotongan kayu dan terkena mesin potong.

2. Risiko Eksternal

Ditemukan juga satu kejadian risiko operasional terkait risiko eksternal dari hasil identifikasi, yaitu pecah ban pada armada transportasi yang menyebabkan keterlambatan pengiriman. Risiko ini dikategorikan sebagai risiko eksternal dalam konteks risiko operasional karena terjadi selama proses operasional berlangsung.

3. Risiko Lingkungan

Risiko ini dikategorikan sebagai risiko penanganan limbah dalam konteks risiko operasional karena muncul akibat kurangnya penanganan terhadap limbah produksi yang dapat menyebabkan gangguan. Temuan risiko yang didapat dari hasil identifikasi, ialah pengolahan limbah, yaitu terjadinya penumpukan limbah kayu. Penumpukan limbah ini terjadi karena kurangnya upaya penanganan untuk mencegah akumulasi limbah, sehingga mengganggu operasional perusahaan.

4. Risiko Reputasi

Risiko ini tergolong risiko reputasi karena termasuk dalam risiko eksternal perusahaan, dimana kejadian tersebut berdampak pada reputasi perusahaan akibat ketidakpatuhan. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan 1 peristiwa risiko reputasi seperti keluhan pelanggan dan pengembalian. Risiko ini terjadi akibat ketidaksesuaian barang atau produk yang dikirim dan pelanggan mengembalikan pintu karena dimensi pintu dll yang dipesan tidak sesuai spesifikasi yang dibutuhkan.

Penilaian Risiko

Berdasarkan hasil identifikasi, diketahui terdapat 4 jenis risiko dalam operasional perusahaan, dengan total 16 risiko. Penilaian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan tingkat keparahan terjadinya risiko. Tingkat kemungkinan terjadinya suatu risiko (terjadi) tergolong sangat jarang, jarang, normal, sering, dan sangat sering. Pembagian kategori keparahan terbagi atas sangat besar, besar, sedang, kecil, dan sangat kecil. Tujuan dari penilaian risiko ini adalah untuk memperoleh skor risiko. Skor risiko dihitung dengan mengalikan nilai kejadian (O) dan tingkat keparahan (S) masing-masing risiko, kemudian dirangkum pada Tabel 2.

Contoh:

Penilaian risiko untuk kecelakaan kerja pada mesin belah kayu (A1)

$$RS = O \times S$$

$$= 3 \times 3,4$$

$$= 10,2$$

Tabel 2. Penilaian Risiko

Jenis Risiko	No	Risiko	O	S	RS
Risiko sumber daya manusia	A1	Kecelakaan kerja pada mesin belah kayu	3	3,4	10,2
	A2	Kecelakaan kerja pada mesin ketam roll kayu	3	3,6	10,8
	A3	Kecelakaan kerja pada mesin <i>molding</i> kayu	2,9	3,6	10,4
	A4	Kecelakaan kerja pada mesin <i>router</i>	3,7	4,4	16,3
	A5	Kecelakaan kerja pada mesin <i>cutting wheel</i> kayu	3	3,4	10,2
	A6	Kecelakaan kerja pada mesin <i>Finishing</i>	2,5	3,1	7,7
Risiko eksternal	B1	Kerusakan mati mesin armada	2,7	3,3	8,9
	B2	Kerusakan ban pecah armada	2,5	3,1	7,7
	B3	Kerusakan patah per armada	2,4	2,7	6,4
	B4	Kerusakan rem blong armada	2,1	2,7	5,7
Risiko lingkungan	C1	Penumpukan limbah sekam kayu	3,2	4	12,8
	C2	Penumpukan limbah potongan kayu	3,6	4,3	15,5
Risiko reputasi	D1	Komplain konsumen karena tidak sesuai ukuran kusen yang di pesan	2,5	2,5	6,2
	D2	Komplain konsumen karena keterlambatan kedatangan pesanan	2,2	2,6	5,7
	D3	Komplain konsumen karena tidak sesuai model pintu yang di pesan	2,3	2,5	5,7
	D4	Komplain konsumen karena tidak sesuai ukuran pintu yang di pesan	2,4	2,5	6

Sumber: Pengolahan Data

Matriks Risiko

Matriks risiko digunakan untuk mengidentifikasi prioritas risiko yang perlu diatasi. Setiap kadar risiko yang diperoleh dari tingkat probabilitas (kejadian) dan tingkat keparahan (severity) dimasukkan ke dalam matriks risiko untuk melancarkan peneliti dalam mengidentifikasi tingkat risiko.

Tabel 3. Matriks Risiko

Significance		Dampak/Severity				
		1	2	3	4	5
		Sangat Kecil	Kecil	Medium	Besar	Sangat Besar
Occurance	5 <i>Exstrem</i>					
	4 <i>High</i>					
	3 <i>Moderat</i>			A5, A1, A2	A4, C1, C2	
	2 <i>Low</i>		B3, B4, D1, D2, D3, D4	A3, A6, B1, B2		
	1 <i>Very Low</i>					

Sumber: Pengolahab Data

Berdasar penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data dari hasil kuisioner dan wawancara kepada pihak UD. Eriza Mandiri yaitu dari Manager dan karyawan. Hasil tersebut diproses atas dasar komponen penyusun ERM. Hasil identifikasi risiko menunjukkan bahwa UD. Eriza Mandiri Desa Selemak terdapat 4 jenis risiko dengan 16 risiko operasional yang ada di UD. Eriza Mandiri disebabkan oleh jenis risiko sumber daya manusia, risiko eksternal, risiko lingkungan, dan risiko reputasi. Penilaian dengan tabel bantu yaitu proses perkalian antara tabel kemungkinan kejadian (*occurance*) dengan tabel tingkat keparahan (*severity*) yang menghasilkan *risk score*, dimana *risk score* tertinggi pada jenis risiko sumber daya manusia (kecelakaan kerja pada mesin *router* A4 dengan nilai *score* 16,3). Untuk *risk score* terendah pada jenis risiko eksternal (Kerusakan rem blong armada B4 dengan *risk score* 5,7). Setiap risiko dilakukan pengelompokan dalam matriks risiko terbagi atas 4 tingkatan yaitu *very low*, *low*, *moderate* dan *high*.

Respon Risiko

Pada tahap ini, kegiatan dilakukan untuk merespons risiko yang telah diidentifikasi, dengan setiap kategori risiko direspon atas dasar matriks risiko yang telah dibuat. Berdasarkan tabel 3, ditemukan bahwa 4 jenis risiko dengan total 16 risiko yang terdapat dalam operasional UD. Eriza Mandiri memiliki berbagai kategori level risiko, yaitu *very low*, *low*, *moderate*, dan *high*. Setiap risiko kemudian diberikan respon yang sesuai, yaitu dengan menentukan keputusan apakah risiko tersebut akan diterima, dikurangi, dihindari, atau dialihkan kepada pihak ketiga. Berikut ini adalah penjelasan mengenai hasil respon risiko sesuai dengan levelnya:

1. Tingkat Tinggi (*Level High*)

Terdapat 2 jenis risiko yang terdiri dari 3 risiko yaitu:

- a. Jenis Risiko Sumber Daya Manusia
 - kecelakaan kerja pada mesin *router* (A4) dengan nilai *score* 16,3
- b. Jenis Risiko Lingkungan
 - penumpukan limbah sekam kayu (C1) dengan nilai *score* 12,8
 - Penumpukan limbah potongan kayu (C2) dengan nilai *score* 15,5

Cara dalam menangani risiko pada kategori ini adalah dengan menghindari risiko.

2. Tingkat Sedang (Level Moderate)

Terdapat 1 jenis risiko yang terdiri dari 3 risiko yaitu:

- a. Jenis Risiko Sumber Daya Manusia
 - kecelakaan kerja pada mesin belah kayu (A1) dengan nilai *score* 10,2
 - kecelakaan kerja pada mesin ketam roll kayu (A2) dengan nilai *score* 10,8
 - kecelakaan kerja pada mesin *cutting whell* kayu (A5) dengan nilai *score* 10,2.

Cara dalam menangani risiko pada kategori ini dengan menghindari risiko dan dengan kontrol yang cukup.

3. Tingkat Rendah (Level Low)

Terdapat 2 jenis risiko yang terdiri dari 4 risiko yaitu:

- a. Jenis Risiko Sumber Daya Manusia
 - kecelakaan kerja pada mesin *molding* kayu (A3), dengan nilai *score* 10,4
 - kecelakaan kerja pada mesin *finishing* (A6) dengan nilai *score* sebesar 7,7
- b. Jenis Eksternal
 - kerusakan mati mesin armada (B1) dengan nilai *score* 8,9
 - kerusakan ban pecah armada (B2) dengan nilai *score* 7,7

Cara dalam menangani risiko pada kategori ini dilakukan pengendalian yang cukup

4. Tingkat Sangat Rendah (Level Very Low)

Terdapat 2 jenis risiko yang terdiri dari 6 risiko yaitu:

- a. Jenis Risiko Eksternal
 - kerusakan patah per armada (B3) dengan nilai *score* 6,4,
 - kerusakan rem blong armada (B4), dengan nilai *score* 5,7,
- b. Jenis Reputasi
 - komplain konsumen karena tidak sesuai ukuran kusen yang di pesan (D1) dengan nilai *score* 6,2
 - komplain konsumen karena keterlambatan kedatangan pesanan (D2) dengan nilai *score* 5,7
 - komplain konsumen karena tidak sesuai model pintu yang di pesan (D3) dengan nilai *score* 5,7
 - komplain konsumen karena tidak sesuai ukuran pintu yang di pesan (D4) dengan nilai *score* 6

Cara dalam menangani risiko ini dengan menerima risiko dan mengurangi risiko yang ada.

Pengendalian Risiko

Berbagai risiko dibedakan menurut tingkatannya berdasarkan ukuran respon risiko yang dilakukan, tingkat masing-masing risiko diperoleh dari hasil matriks risiko yang dilakukan yaitu tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. keluar. Kemudian dilakukan pengendalian risiko pada tahap ini, pengendalian risiko merupakan tahapan yang menentukan langkah-langkah yang akan diambil, yaitu: Memberikan respons pengendalian/pengendalian risiko

berdasarkan tingkat setiap risiko. Pengendalian diterapkan untuk mengurangi kerugian UD. Eriza Mandiri. Fokus pengendalian penelitian ini adalah memprioritaskan level tinggi dan menengah. Karena 2 (dua) level tersebut akan berdampak buruk bagi perusahaan dan menimbulkan kerugian finansial. Lihat Tabel 4 untuk pengendalian risiko tingkat tinggi dan menengah.

Tabel 4. Pengendalian Risiko untuk *Level High* dan *Level Moderat*

Tipe Risiko	No	Risiko	Penanganan Risiko
<i>Level High</i>	A4	kecelakaan kerja pada mesin <i>router</i>	Melakukan inspeksi dan memberi tahu pekerja untuk menggunakan pengaman.
	C1	penumpukan limbah sekam kayu	Berkolaborasi dengan pihak eksternal seperti Lembaga lingkungan atau pengepul limbah kayu.
	C2	Penumpukan limbah potongan kayu	Berkolaborasi dengan pihak eksternal seperti Lembaga lingkungan atau pengepul limbah kayu.
<i>level Moderate</i>	A1	kecelakaan kerja pada mesin belah kayu	Melakukan inspeksi dan memberi tahu pekerja untuk menggunakan pengaman.
	A2	kecelakaan kerja pada mesin ketam roll kayu	Melakukan inspeksi dan memberi tahu pekerja untuk menggunakan pengaman.
	A5	dan kecelakaan kerja pada mesin <i>cutting whell</i> kayu	Melakukan inspeksi dan memberi tahu pekerja untuk menggunakan pengaman.

Sebuah informasi dapat disampaikan melalui penilaian mingguan yang disetujui bersama. Bagi pegawai baru yang sedang dalam tahap penyesuaian dan pembelajaran UD. Eriza Mandiri juga memberikan informasi edukasi mengenai permasalahan yang terjadi dan solusinya untuk memberikan kesempatan belajar bagi pegawai baru agar dapat belajar lebih baik dan lebih berhati-hati terhadap kesalahan yang terjadi. Tentang pemantauan risiko UD. Eriza Mandiri telah memberikan pengawasan tersendiri keseluruhan aktivitas perusahaan. Yang dilakukan untuk memastikan operasional perusahaan berjalan lancar. Dan jika terjadi kesalahan dalam proses pengoperasiannya maka penilaian yang akan datang tidak akan terlewatkan.

Informasi dan Komunikasi

Hal ini digunakan untuk mengelola secara efektif risiko-risiko yang terjadi atau mungkin terjadi pada suatu perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan, meningkatkan kualitas kerja, menambah jumlah karyawan, dan menambah jumlah lapangan kerja yang perlu Anda lakukan untuk memitigasi, mengelola, dan mengendalikannya. efisiensi. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pekerjaan Anda dan keuangan perusahaan Anda. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus menentukan langkah positif. Artinya pimpinan harus bisa berkomunikasi dengan bawahannya ketika perusahaan menghadapi masalah. Sebaliknya jika di lokasi terdapat pekerja dan timbul suatu permasalahan, maka para pekerja tersebut wajib melaporkan permasalahan tersebut kepada pimpinan perusahaan agar informasi yang diperoleh dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk mengambil tindakan yang tepat, yaitu a. risiko yang

mungkin timbul. Dihapus. Kelola dan kurangi dengan mengoptimalkan efisiensi perusahaan atau mengurangi risiko dan kerugian. Dijelaskan, informasi dapat disampaikan melalui penilaian mingguan yang disetujui bersama. Bagi pegawai baru yang masih dalam masa pelatihan, UD. Eriza Mandiri juga memberikan informasi edukasi mengenai permasalahan yang terjadi dan solusinya untuk memberikan kesempatan belajar bagi pegawai baru agar dapat belajar lebih baik dan lebih berhati-hati terhadap kesalahan yang terjadi.

Pengawasan

Tahap monitoring merupakan langkah pengawasan terhadap berbagai aktivitas di dalam dan di luar perusahaan. Pada fase ini peneliti memberikan rekomendasi kepada pengelola UD. Eriza Mandiri menunjuk kepala departemen masing-masing sebagai direktur untuk mengawasi setiap kegiatan operasional di dalam dan di luar perusahaan. Dengan memantau berbagai aktivitas bisnis, manajer dapat menemukan permasalahan yang ada di berbagai aktivitas bisnis. Setiap operasi mempunyai permasalahan atau risiko yang berbeda-beda serta cara mengatasinya yang berbeda-beda. Selain aktivitas operasional, sistem perusahaan dan karyawan dipantau berdasarkan hasil pengendalian risiko yang dibuat oleh peneliti.

5. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian terhadap UD. Eriza Mandiri Desa Selemak menunjukkan adanya 16 kejadian risiko yang dikategorikan ke dalam empat jenis utama: sumber daya manusia, eksternal, lingkungan, dan reputasi. Analisis mendalam terhadap risiko-risiko ini mengidentifikasi kecelakaan kerja pada mesin *router* (A4) dan penumpukan limbah potongan kayu (C2) sebagai dua ancaman paling serius bagi operasional perusahaan. Berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya (*occurrence*) dan tingkat keparahan (*severity*), risiko-risiko tersebut dinilai sangat tinggi. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya upaya manajemen risiko yang lebih proaktif untuk mencegah terjadinya insiden yang tidak diinginkan dan melindungi keberlanjutan bisnis.

Upaya pengendalian risiko dalam penelitian ini difokuskan pada risiko tinggi dan sedang. Untuk risiko tinggi seperti kecelakaan kerja pada mesin *router* dan penumpukan limbah, tindakan yang diambil meliputi peningkatan pengawasan, sosialisasi penggunaan alat pelindung diri bagi pekerja, serta kerja sama dengan pihak eksternal seperti lembaga lingkungan untuk pengelolaan limbah. Sementara itu, untuk risiko sedang seperti kecelakaan kerja pada mesin belah kayu, ketam *roll* kayu, dan *cutting wheel* kayu, langkah utama yang dilakukan adalah memperketat pengawasan dan memastikan pekerja selalu menggunakan alat pelindung diri.

Berdasarkan penelitian, *Enterprise Risk Management* (ERM) terbukti efektif dalam mengelola risiko. UD. Eriza Mandiri dapat memanfaatkan ERM untuk mengidentifikasi semua risiko yang mungkin terjadi, kemudian mengklasifikasikannya menjadi empat level. Dengan begitu, perusahaan dapat fokus pada pengendalian risiko-risiko yang berpotensi menimbulkan kerugian besar, seperti risiko tinggi dan sedang.

Daftar Pustaka

- Aisyah, A. P., Dahlia, L., & others. (2022). Enterprise Risk Management Berdasarkan ISO 31000 Dalam Pengukuran Risiko Operasional pada Klinik Spesialis Esti. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(2), 78–90.
- Andaresa, M. B., Fauji, D. A. S., & Purnomo, H. (2023). ANALISA MANAJEMEN RISIKO DENGAN PENDEKATAN METODE ERM PADA JNE AGEN CAMPUREJO. *SIMPOSIUM NASIONAL MANAJEMEN DAN BISNIS (SIMANIS) Dan Call for Paper*, 2,

65–75.

- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen risiko*. Penerbit Widina.
- Daya, S., Fau, S., & Damanik, T. P. (2019). Analisis Risiko Operasional Dengan Pendekatan Metode Erm Pada JNE Telukdalam. *Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan Telukdalam*.
- FAZARILIAWAN, M. A., & others. (2021). *Analisis Pengendalian Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (Erm) Pada Kampung Batik Giriloyo*.
- Fiqih, U. Z. (2023). *Analisis Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Perusahaan Fintech Syariah (PT Dana Syariah Indonesia)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- KUNY, S. U. (2022). *ANALISIS PENGUKURAN RESIKO PEMBIAYAAN PRODUKTIF UMKM PADA BANK SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE VALUE AT RISK (VAR)(Studi Pada BUS di Indonesia Periode 2014-2018)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Lubis, M. D. S., & others. (2022). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL BERDASARKAN PENDEKATAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) PADA UD. ANUGRAH CABANG RANTAUPRAPAT. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 9(3), 1492–1504.
- Safitri, A. (2022). *Analisis Manajemen Risiko Terhadap Pengiriman Barang Pada Jasa JNE Cabang Duri Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis manajemen resiko dalam penerapan good corporate governance: Studi pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1540–1554.
- Syarofi, M. (2022). Implementasi Manajemen Risiko Pada Lembaga Keuangan Non-Bank Syariah (Studi Analisis Unit Simpan Pinjam Pola Syariah Ausath Banyuwangi). *RIBHUNA : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 1–13.
- Widahartana, I. P. E. (2021). Strategi manajemen risiko pada bisnis perjalanan di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Kepariwisata*, 20(2), 124–133.
- Zebua, R. S. Y., Hendriyani, C., Sukmadewi, R., Thaha, A. R., Tahir, R., Purbasari, R., Novel, N. J. A., Dewintari, P., Paramita, C. C. P., Hierdawati, T., & others. (2023). *BISNIS DIGITAL: Strategi Administrasi Bisnis Digital Untuk Menghadapi Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.